RISET :
Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu
Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia
Volume 2 Nomor 1 November – Desember Tahun 2026 | E-ISSN : 3123-8475
Journal Homepage: https://jurnalriset.com/index.php/riset/index



# Peran Program Rumah Layak Huni Terhadap Pengentasan Kemiskinan Multidimensi Pada Keluarga Mustahik

**Bayu Sudrajat[1], Rani Indrianingsih[2]**
[1,2]Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam K.H. Sufyan Tsauri, Cilacap, Indonesia

## Article Info

**Corresponding Author:**
belvasudrajat@gmail.com

**Keyword:**

*Habitable House, Multidimensional Poverty, Mustahik, Islamic Social Finance*

**Kata Kunci:**

*Rumah Layak Huni, Kemiskinan Multidimensi, Mustahik, Keuangan Sosial Islam*

Copyright © 2026 by Riset.

https://doi.org/10.66914/riset

**All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the Constitutional Court.**

## *Abstract*

*This study aims to analyze the role of the BAZNAS Habitable House Program (RLHB) in alleviating multidimensional poverty among mustahik families. A qualitative approach with an exploratory descriptive method was employed. Data were gathered through in-depth interviews with beneficiaries and BAZNAS managers, field observations, and documentation. The findings reveal that the RLHB program not only improves physical housing conditions but also significantly reduces multidimensional poverty in terms of health, living standards, and family safety. Proper housing enhances spiritual well-being and motivates beneficiaries to improve their economic productivity. The implications of this study emphasize the importance of integrating physical housing assistance with sustainable economic empowerment to ensure that zakat distribution delivers a long-term impact on mustahik self-reliance.*

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program Rumah Layak Huni BAZNAS (RLHB) dalam mengentaskan kemiskinan multidimensi pada keluarga mustahik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan penerima manfaat dan pengelola BAZNAS, observasi lapangan, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program RLHB tidak hanya memberikan perbaikan fisik tempat tinggal, tetapi juga menurunkan tingkat kemiskinan multidimensi pada aspek kesehatan, kualitas hidup, dan keselamatan keluarga. Adanya hunian yang layak meningkatkan ketenangan beribadah serta memotivasi peningkatan produktivitas ekonomi penerima manfaat. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi bantuan fisik rumah dengan pendampingan ekonomi berkelanjutan agar pendistribusian dana zakat memberikan dampak jangka panjang terhadap kemandirian mustahik.*

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang tidak hanya diukur dari dimensi moneter atau pendapatan, melainkan juga mencakup keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar seperti hunian yang layak, kesehatan, dan pendidikan (Alkire et al., 2021). Dalam konteks kesejahteraan masyarakat, kemiskinan multidimensi menjadi pendekatan yang sangat relevan karena mampu mengukur deprivasi yang dialami individu secara lebih komprehensif (Bourguignon & Chakravarty, 2023). Salah satu indikator krusial dalam kriteria kemiskinan multidimensi adalah kualitas tempat tinggal. Rumah yang tidak layak huni (RTLH) secara langsung berdampak negatif terhadap kesehatan fisik, keselamatan, kondisi psikologis, serta produktivitas ekonomi penghuninya (Santos & Villatoro, 2022).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga pengelola dana sosial Islam di Indonesia memiliki peran strategis dalam mengentaskan kemiskinan melalui pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) (Beik & Pratama, 2021). Salah satu program prioritas BAZNAS di bidang kemanusiaan dan sosial adalah Program Rumah Layak Huni BAZNAS (RLHB), yang bertujuan memberikan bantuan renovasi maupun pembangunan hunian standar bagi keluarga mustahik (BAZNAS, 2022). Bantuan hunian ini diharapkan dapat memberikan dampak domino yang tidak hanya memperbaiki kondisi fisik bangunan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dan modal sosial penerima manfaat (Hasan et al., 2022).

Berbagai penelitian mutakhir telah mengkaji efektivitas pendistribusian zakat dalam pengentasan kemiskinan. Kajian terdahulu seperti Rahman dan Ahmad (2021), Kasri dan Ahmed (2022), serta Syarifuddin et al. (2023) berfokus pada dampak zakat terhadap kemiskinan moneter dan pendapatan mustahik. Penelitian lain oleh Huda et al. (2021), Nurzaman et al. (2022), dan Ryandono et al. (2023) menganalisis peran bantuan modal usaha zakat terhadap pemberdayaan UMKM dan produktivitas ekonomi. Di sisi lain, studi mengenai program bantuan fisik dan infrastruktur zakat seperti yang dilakukan oleh Widiastuti et al. (2022), Ascarya et al. (2023), serta Pratama dan Firmansyah (2024) cenderung berfokus pada efektivitas tata kelola penyaluran dan tingkat kepuasan mustahik secara umum. Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting, masih terdapat research gap di mana studi yang secara khusus mengevaluasi dampak program bantuan rumah layak huni (RLHB) terhadap penurunan tingkat kemiskinan multidimensi secara holistik—termasuk aspek kesehatan, keselamatan, kenyamanan beribadah, dan produktivitas jangka panjang—masih sangat terbatas (Mubarak & Wahab, 2024; Sari et al., 2025).

Untuk mengisi kesenjangan penelitian (research gap) tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran program Rumah Layak Huni BAZNAS (RLHB) dalam mengentaskan kemiskinan multidimensi pada keluarga mustahik. Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada integrasi evaluasi bantuan fisik rumah dengan dimensi non-fisik (kesejahteraan spiritual, kesehatan, dan potensi ekonomi) melalui analisis kemiskinan multidimensi. Kontribusi teoritis dari penelitian ini adalah memperkaya literatur keuangan sosial Islam terkait dampak zakat non-produktif/fisik terhadap indikator kemiskinan multidimensi, sedangkan kontribusi praktisnya memberikan masukan bagi BAZNAS dalam memformulasikan program pendistribusian dana ZIS yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

**I. LITERATURE REVIEW**

**Teori Kemiskinan Multidimensi**

Kemiskinan multidimensi didefinisikan sebagai kondisi deprivasi yang dialami individu atau rumah tangga pada berbagai indikator kesejahteraan secara komprehensif, tidak terbatas pada kriteria moneter semata (Alkire & Foster, 2011). Dalam pendekatan Multidimensional Poverty Index (MPI), indikator kemiskinan diukur melalui tiga dimensi utama: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup (termasuk kualitas hunian, air bersih, serta sanitasi). Rumah yang tidak memenuhi standar kelayakan fisik secara langsung berkontribusi pada peningkatan indeks deprivasi multidimensi suatu keluarga.

**Teori Pendistribusian Zakat dan Kesejahteraan Maslahah**

Dalam ekonomi Islam, Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) berfungsi sebagai instrumen redistribusi kekayaan untuk melepaskan mustahik dari jebakan kemiskinan (Chapra, 2000). Tujuan utama pengelolaan zakat adalah mewujudkan maslahah (kesejahteraan holistik) yang mencakup perlindungan terhadap lima elemen dasar *(ad-daruriuyyat al-khamsah)*: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Bantuan hunian melalui Program Rumah Layak Huni BAZNAS (RLHB) memfasilitasi perlindungan jiwa *(hifz an-nafs)* dan ketenangan ibadah *(hifz ad-din)*, yang pada gilirannya mendorong motivasi produktivitas ekonomi mustahik.

**Proposisi Penelitian**

Berdasarkan tinjauan literatur di atas, proposisi penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- Proposisi 1: Program Rumah Layak Huni BAZNAS (RLHB) secara signifikan menurunkan tingkat deprivasi fisik dan meningkatkan standar kualitas hidup keluarga mustahik.
- Proposisi 2: Perbaikan sarana hunian yang layak memberikan dampak positif terhadap kesehatan, ketenangan spiritual, dan peningkatkan motivasi ekonomi keluarga mustahik secara holistik.

## II. RESEARCH METHODS

**Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai fenomena peran program Rumah Layak Huni BAZNAS (RLHB) dalam mengentaskan kemiskinan multidimensi pada keluarga mustahik melalui kondisi objektif di lapangan (naturalistic inquiry).

**Unit Analisis dan Informan Kunci**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah program Rumah Layak Huni BAZNAS (RLHB) dan dampak kesejahteraannya pada keluarga penerima manfaat. Penentuan informan kunci (key informants) dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria keterlibatan langsung dalam program, yang terdiri dari: (1) Pengelola/Pelaksana BAZNAS bidang pendistribusian ZIS, (2) Kepala keluarga mustahik penerima bantuan program RLHB, dan (3) Tokoh masyarakat atau pihak pemerintah desa setempat.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik utama:

1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview): Dilakukan kepada informan kunci menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan semi-terstruktur untuk menggali persepsi, tingkat deprivasi sebelum dan sesudah intervensi, serta perubahan kualitas hidup.
2. Observasi Lapangan: Pengamatan langsung terhadap fisik bangunan rumah, kelayakan sanitasi, akses air bersih, fasilitas kesehatan lingkungan, serta suasana aktivitas ibadah dan ekonomi keluarga mustahik.
3. Dokumentasi: Pengumpulan berkas pendukung berupa profil penerima manfaat, laporan realisasi dana RLHB BAZNAS, foto kondisi fisik rumah, serta dokumen statistik pendukung.

**Teknik Validasi Data (Keabsahan Data)**

Untuk menjamin keabsahan dan akurasi data kualitatif (data trustworthiness), penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber (membandingkan serta menguji silang informasi dari pengelola BAZNAS, mustahik, dan tokoh masyarakat) dan triangulasi teknik (menguji konsistensi data dari hasil wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumen).

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara interaktif mengacu pada model analisis kualitatif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri dari empat tahap berurutan:

1. Pengumpulan Data (Data Collection): Mengumpulkan seluruh data mentah dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.
2. Reduksi Data (Data Reduction): Memilah, memfokuskan, dan mengelompokkan data yang relevan dengan indikator kemiskinan multidimensi dan peran program RLHB.
3. Penyajian Data (Data Display): Menyusun dan mengorganisasikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk matriks naratif dan kategorisasi tema.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification): Merumuskan kesimpulan teoretis dan praktis serta melakukan konfirmasi ulang terhadap temuan lapangan untuk memastikan kelogisan dan ketepatan analisis.

## III. RESULTS AND DISCUSSION

### Results

Berdasarkan hasil analisis data lapangan yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen, implementasi Program Rumah Layak Huni BAZNAS (RLHB) bagi keluarga mustahik di Kabupaten Cilacap menunjukkan pencapaian yang signifikan terhadap pengentasan kemiskinan multidimensi. Program ini dijalankan melalui tahapan seleksi ketat berbasis mustahik profiling, verifikasi kelayakan fisik bangunan, hingga rehabilitasi struktur rumah (atap, lantai, dan dinding).

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa intervensi fisik berupa perbaikan rumah memberikan perubahan langsung pada tiga indikator utama kesejahteraan mustahik:

1. Dimensi Kesehatan Lingkungan: Kondisi awal rumah mustahik yang sebelumnya tidak memiliki ventilasi memadai dan minim fasilitas sanitasi berubah menjadi hunian yang sehat, memiliki pencahayaan cukup, serta fasilitas MCK yang layak. Hal ini menurunkan angka keluhan kesehatan akibat lingkungan lembap.
2. Dimensi Standar Hidup dan Rasa Aman: Perbaikan struktur bangunan memberikan perlindungan optimal dari cuaca ekstrem (hujan dan panas), sehingga rasa cemas dan kerentanan fisik keluarga mustahik berkurang drastis.
3. Dimensi Spiritual dan Produktivitas Ekonomi: Lingkungan tempat tinggal yang bersih dan aman menumbuhkan ketenangan batin dalam melaksanakan ibadah. Selain itu, alokasi pengeluaran bulanan yang sebelumnya tersita untuk perbaikan darurat kini dapat dialihkan untuk kebutuhan produktif dan pendidikan anak.

### Discussion

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penanggulangan kemiskinan tidak dapat diselesaikan hanya melalui pendekatan moneter jangka pendek, melainkan membutuhkan intervensi aset fisik yang komprehensif. Argumen ini memperkuat pandangan bahwa kepemilikan hunian yang layak merupakan prasyarat mutlak (enabler) bagi mobilitas sosial keluarga miskin.

Jika dikaitkan dengan kesenjangan penelitian (research gap) dan kajian terdahulu, sebagian besar literatur zakat sebelumnya cenderung fokus pada efektivitas program modal usaha produktif terhadap pendapatan (Rahman & Ahmad, 2021; Kasri & Ahmed, 2022). Studi ini mengisi kekosongan literatur dengan membuktikan bahwa bantuan non-finansial berupa infrastruktur perumahan memiliki efek pengganda (multiplier effect) yang kuat terhadap aspek non-pendapatan mustahik.

Dalam kerangka teori ekonomi Islam, program RLHB berhasil mewujudkan prinsip maslahah melalui perlindungan terhadap lima maqashid syariah, khususnya penjagaan jiwa (hifz an-nafs) dan penjagaan harta (hifz al-mal) (Chapra, 2000). Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada integrasi antara pendekatan indeks kemiskinan multidimensi dengan optimalisasi pendistribusian dana zakat sektor infrastruktur sosial. Kontribusi practical-nya adalah memberikan rekomendasi strategis bagi lembaga amil zakat untuk memperluas cakupan program pengentasan kemiskinan berbasis pembangunan komunitas yang berkelanjutan.

## IV. CONCLUSION

Program Rumah Layak Huni BAZNAS (RLHB) terbukti berperan secara signifikan dalam mengentaskan kemiskinan multidimensi pada keluarga mustahik di Kabupaten Cilacap melalui intervensi perbaikan struktur fisik bangunan rumah yang mencakup atap, lantai, dan dinding. Berdasarkan analisis data kualitatif, perbaikan hunian ini tidak hanya mengatasi deprivasi standar hidup dan kesehatan lingkungan akibat sanitasi yang buruk, tetapi juga memberikan implikasi luas terhadap peningkatan rasa aman, ketenangan spiritual dalam beribadah, serta pengalihan alokasi sumber daya finansial untuk mendukung produktivitas ekonomi keluarga. Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada penguatan model pengentasan kemiskinan non-moneter melalui integrasi indeks kemiskinan multidimensi dengan optimalisasi pendistribusian dana zakat pada sektor infrastruktur sosial. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa kepemilikan hunian yang layak merupakan fondasi utama atau prasyarat mutlak (enabler) bagi mobilitas sosial dan pencapaian kesejahteraan holistik keluarga mustahik secara berkelanjutan.

## AUTHOR CONTRIBUTIONS

Conceptualization, R. and B.S.; methodology, R. and B.S.; validation, R. and B.S.; formal analysis, R.; investigation, R.; resources, B.S.; data curation, R.; writing – original draft preparation, R.; writing – review and editing, R. and B.S.; visualization, R.; supervision, B.S.; project administration, R. All authors have read and agreed to the published version of the manuscript.

## INFORMED CONSENT STATEMENT

Written informed consent has been obtained from the participants to publish this paper.

## DATA AVAILABILITY STATEMENT

The data that support the findings of this study are available on request from the corresponding author [R.I.]. The data are not publicly available due to privacy restrictions of research participants.

## CONFLICTS OF INTEREST

The authors declare no conflicts of interest. The funders had no role in the design of the study; in the collection, analyses, or interpretation of data; in the writing of the manuscript; or in the decision to publish the results.

## ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada BAZNAS Kabupaten Cilacap dan Institut Agama Islam K.H. Sufyan Tsauri (INSIMA) Majenang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada keluarga mustahik penerima manfaat yang telah berpartisipasi sebagai informan kunci.

## REFERENCES

Alkire, S., & Foster, J. (2011). Counting and multidimensional poverty measurement. Journal of Public Economics, 95(7–8), 476–487. https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2010.11.006

Alkire, S., Kanagaratnam, U., & Suppa, N. (2021). The global Multidimensional Poverty Index: Methodological note and results. OPHI Methodological Note, 52, 1–48.

Ascarya. (2018). Building an integrated Islamic commercial and social financial system for poverty alleviation in Indonesia. Islamic Economic Studies, 26(1), 23–52. https://doi.org/10.1108/IES-01-2018-0002

Badan Amil Zakat Nasional. (2023). Laporan kinerja program rumah layak huni mustahik. BAZNAS Republik Indonesia.

Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). Ekonomi pembangunan syariah. Rajawali Pers.

Bourguignon, F., & Chakravarty, S. R. (2023). The measurement of multidimensional poverty. In Poverty, Social Exclusion and Inequality (pp. 25–45). Routledge.

Chapra, M. U. (2000). The Islamic welfare state and its role in the economy. The Islamic Foundation.

Hafidhuddin, D. (2002). Zakat dalam perekonomian modern. Gema Insani Press.

Huda, N., Anggraini, D., & Rini, N. (2019). Analisis efektivitas pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5(2), 145–160.

Kasri, R. A., & Ahmed, H. (2022). Assessing the impact of zakat on poverty alleviation and income inequality: Evidence from Indonesia. Journal of Islamic Accounting and Business Research, 13(4), 621–638. https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2021-0085

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.

Nasution, M. A. (2021). Peranan zakat dalam pembangunan infrastruktur sosial ekonomi masyarakat miskin. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 8(3), 310–322. https://doi.org/10.20473/vol8iss20213pp.310-322

Pratama, A., & Wibowo, H. (2022). Pengentasan kemiskinan multidimensi melalui intervensi perumahan layak huni di Jawa Tengah. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, 20(1), 12–28. https://doi.org/10.22437/jpekd.v20i1.14205

Qardawi, Y. (2005). Fiqhul zakat (M. Hasbi Ash Shiddieqy, Trans.). Pustaka Litera AntarNusa.

Rahman, A. A., & Ahmad, S. (2021). The effectiveness of zakat distribution in reducing multidimensional poverty. International Journal of Zakat, 6(2), 45–58. https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i2.275

Santos, M. E., & Villatoro, P. (2022). A multidimensional poverty index for Latin America. Review of Income and Wealth, 68(2), 410–440.

Sukmana, R. (2020). Islamic financial institutions and the COVID-19 pandemic: A survey on responses and initiatives. Journal of Islamic Accounting and Business Research, 11(9), 1693–1704. https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2020-0172